

PEMBANGUNAN SISTEM ABSENSI KARYAWAN “WEMACC” PADA *ROLE ADMIN* BERBASIS WEBSITE KEGIATAN PKL REGULER PT. GRUNE TEKNOLOGI INDONESIA

N. L. P. D. P. Sari¹, I. D. M. B. A. Darmawan², dan I. B. M. Mahendra³

ABSTRAK

Absensi adalah kegiatan yang harus dilaksanakan pada suatu organisasi. Pada proses absenisasi, jika masih menggunakan cara manual maka kurang efektif dan efisien dalam penggunaannya. Sistem absensi dan pengajuan izin karyawan pada suatu perusahaan sangat diperlukan untuk proses pengelolaan dan pendataan data karyawan agar dilakukan secara efektif dan akurat. Pembangunan sistem absensi karyawan yang bernama “WEMACC” ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi sistem, serta pengujian sistem absensi. Sistem absensi ini dibangun dengan PHP sebagai bahasa pemrograman dan pengelolaan databasenya menggunakan MySQL. Dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan, sebagai hasil akhirnya maka dibuatkan aplikasi absensi berbasis website pada karyawan dengan tujuan agar lebih memudahkan proses pendataan kehadiran karyawan agar lebih efektif dan efisien.

Kata kunci : Absensi, Website, Diagram Use Case, PHP, MySQL

ABSTRACT

Attendance is an activity that must be carried out in an organization. In the attendance process, if you still use the manual method, it is less effective and efficient in its use. The attendance system and employee permit application in a company are very necessary for the process of managing and collecting employee data to be carried out effectively and accurately. The development of an employee attendance system called "WEMACC" was carried out by identifying problems, analyzing needs, designing systems, implementing systems, and testing attendance systems. This attendance system is built with PHP as a programming language and the database management uses MySQL. From the Field Work Activities carried out, as the end result, a website-based attendance application was made for employees with the aim of making the employee data collection process more effective and efficient.

Keywords : Attendance, Website, *Use Case Diagram*, PHP, MySQL

¹ Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Bali, Indonesia, putudiantips@gmail.com

² Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Bali, Indonesia, dewabayu@cs.unud.ac.id

³ Program Studi Informatika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana, Bali, Indonesia, ibm.mahendra@unud.ac.id

Submitted: 7 November 2022

Revised: 25 November 2022

Accepted: 27 November 2022

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, teknologi informasi mengalami peningkatan yang pesat. Pesatnya perkembangan teknologi informasi di berbagai bidang tidak terlepas dari perannya dalam menyampaikan, menyimpan, membuat, serta menyebarkan informasi. Kemajuan teknologi ini banyak diterapkan khususnya pada banyak industri dan perusahaan. Dalam mengelola perusahaan, dilakukan pengawasan yaitu dengan memonitoring daftar absensi kehadiran dari karyawan (Fadila & Septiana, 2019). Salah satu aplikasi yang diterapkan pada perusahaan seperti aplikasi absensi dan pengajuan izin pada karyawan. Absensi sendiri merupakan salah satu yang menunjang kegiatan sebagai pendukung dan memotivasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan (Subhi & Irfansyah, 2020). Absensi memiliki peranan dalam memantau dan mengukur data kehadiran karyawan dengan mudah. Dengan adanya aplikasi absensi karyawan pada *Role Admin*, maka dapat mengurangi pekerjaan Administratif. Mengikuti perkembangan teknologi, yang saat ini sudah sangat berkembang, banyak berbagai macam teknologi yang ditemui seperti contoh penggunaan website.

Pada suatu perusahaan menerapkan teknologi yang menggunakan sistem manual atau sistem lama/tradisional, dimana sistem manual tersebut sudah tidak dapat lagi memenuhi kebutuhan dari suatu perusahaan (Prihatinta & Wiwoho, 2017). PT. Grune Teknologi Indonesia, merupakan salah satu perusahaan yang masih menggunakan absensi manual. Dimana pada perusahaan tersebut dalam absensi menggunakan chatwork yang merupakan media komunikasi melalui chatting untuk mengkonfirmasi kehadiran karyawan. Dikarenakan proses absensi masih manual pada perusahaan tersebut, maka membuat lebih sulit dalam pendataan dikarenakan harus melihat satu per satu nama pada data karyawan. Banyaknya karyawan dengan divisi yang beragam pada suatu perusahaan yang menggunakan sistem absensi manual pada perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan kebocoran waktu, kurang efektif dan efisien dalam proses pendataan, serta permasalahan lainnya dalam perusahaan. Sistem absensi karyawan dapat diolah menjadi otomatis dengan komputer, untuk mendukung kedisiplinan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan agar berhasil (Novianti & Lestari, 2018). Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah sistem informasi dan Administrasi dalam perusahaan, yaitu dengan dibangun suatu aplikasi absensi karyawan berbasis website yang berfokus pada bagian *Role Admin*, dimana merupakan sistem yang hanya bisa diakses oleh Administrator agar mempermudah pekerjaan Administratif dalam hal absensi, sehingga proses kegiatan kerja dapat berjalan dengan lancar dan dapat meminimalisir permasalahan absensi yang ada pada perusahaan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Identifikasi Masalah

Pertama yang harus dilakukan yaitu mengidentifikasi masalah untuk dapat mengidentifikasi dan mengetahui permasalahan yang (Muhidin et al., 2019). Dari pengumpulan data telah dilakukan permasalahan yang terjadi pada proses absenisasi pada perusahaan PT. Grune Teknologi Indonesia yaitu belum adanya sistem yang berbasis web untuk mengetahui dan melacak kehadiran karyawan secara akurat dan otomatis.

2.2. Analisis Kebutuhan Sistem

2.2.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah semua proses apa saja yang dilaksanakan oleh sistem serta menunjukkan fasilitas yang dibutuhkan dalam sistem (Danto et al., 2018). Kebutuhan pengguna digunakan dalam pembangunan website absensi karyawan pada kebutuhan *Admin* antara lain:

- 1). *Admin* menjalankan proses login sebelum masuk pada halaman Administrator dengan memasukkan username dan password.
- 2). *Admin* dapat melihat, mengedit, dan menghapus data karyawan.
- 3). *Admin* dapat melihat, mengedit, dan menghapus data absensi karyawan.
- 4). *Admin* dapat melihat, mengedit, dan menghapus data pengajuan izin karyawan.

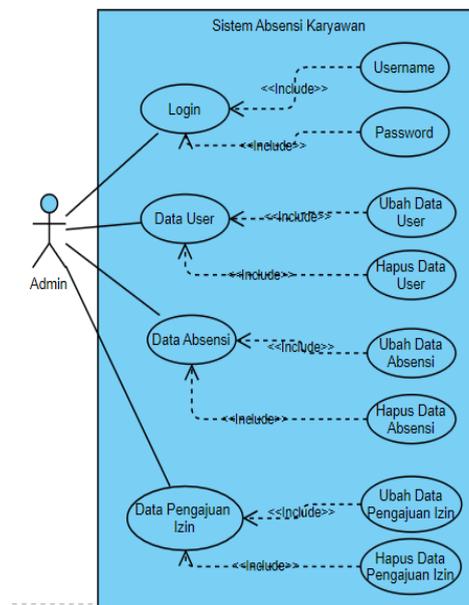
2.2.2 Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional adalah apa saja yang dibutuhkan oleh sistem absensi karyawan agar dapat berjalan dengan baik dalam hal ini tipe kebutuhannya berisi property perilaku yang dimiliki sistem. Kebutuhan non fungsional terbagi menjadi kebutuhan perangkat keras dan kebutuhan perangkat lunak (Allan et al., 2021).

- 1). Kebutuhan perangkat keras
 - Laptop dengan spesifikasi RAM 8192 MB
- 2). Kebutuhan perangkat lunak
 - Visual Studio Code (Text Editor)
 - Framework bootstrap
 - Sistem Operasi Windows 10
 - XAMPP
 - MySQL

2.3. Perancangan Sistem

Selanjutnya dilakukan perancangan sistem, kebutuhan yang sudah didapat pada proses analisis kebutuhan dibuat dalam bentuk rancangan agar memudahkan dalam membangun sistem. Pada rancangan sistem ini digunakan diagram use case (Melinda et al., 2018). *Use Case Diagram* adalah diagram yang bekerja dengan menjelaskan tipikal hubungan antara pengguna sistem dan suatu sistem tersendiri dengan sebuah cerita bagaimana sistem tersebut digunakan (Kurniawan, T. Bayu, 2020).

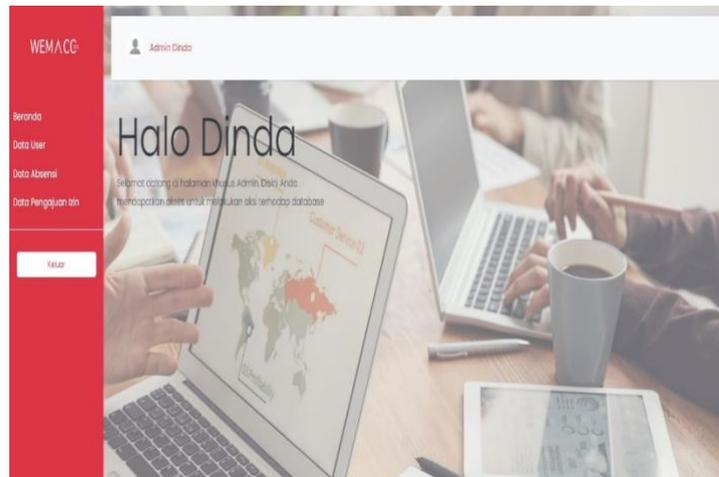


Gambar 1. Use Case Diagram Role Admin

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

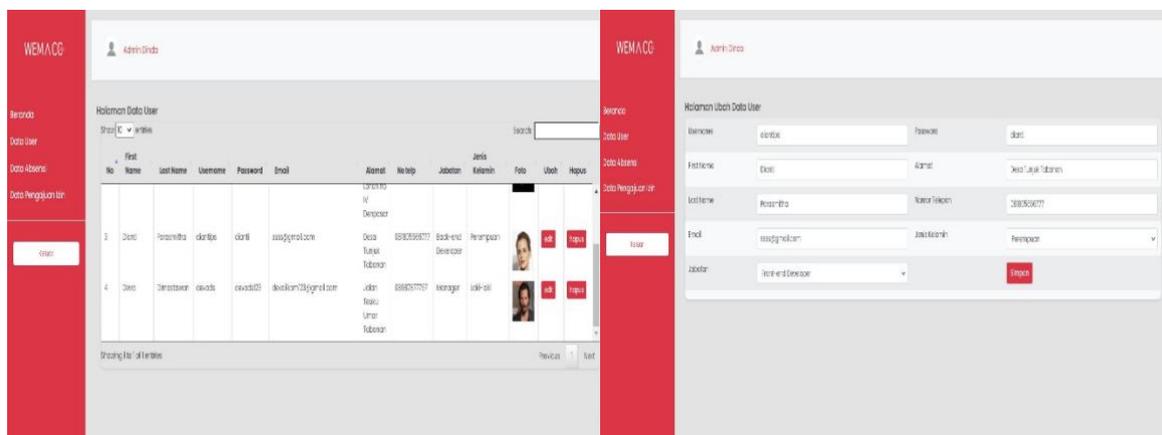
3.1 Implementasi Rancangan

Tahapan selanjutnya dari perancangan sistem yaitu tahap implementasi rancangan. Hal ini adalah langkah untuk dapat menciptakan suatu sistem yang sesuai dengan kebutuhan user (Anwar et al., 2018). Implementasi perancangan sistem ini, menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai basis datanya. Berikut ini merupakan tampilan dari implementasi rancangan pada *Role Admin* aplikasi absensi WEMACC:



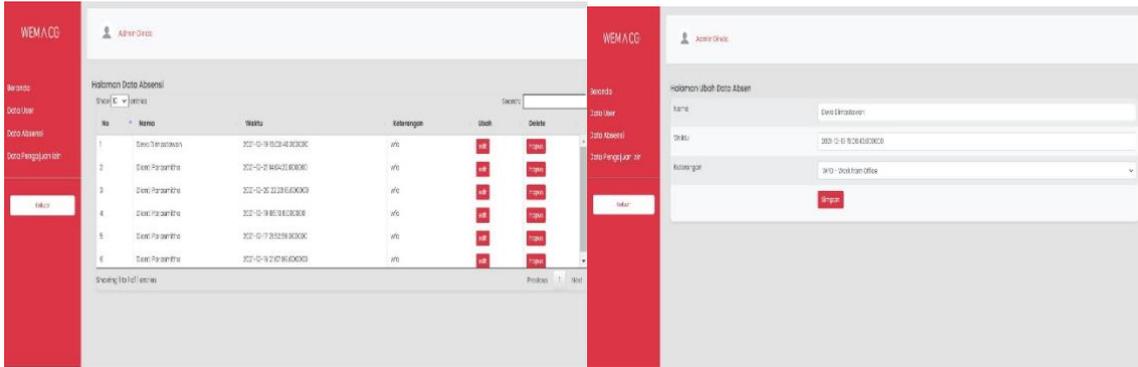
Gambar 2. Tampilan Administrator

Tampilan pada Gambar 2 ini merupakan tampilan pertama setelah *Admin* melakukan proses login pada website absensi karyawan. Pada tampilan ini terdapat beberapa fitur yaitu data user, data absensi dan data pengajuan izin.



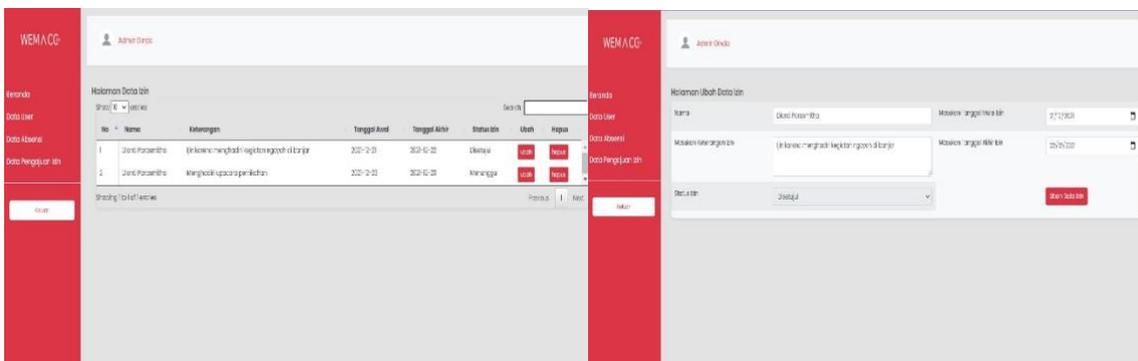
Gambar 3. Tampilan Data User dan Edit Data User Pada *Role Admin*

Pada Gambar 3 terdapat Data User, *Admin* dapat melihat beberapa user yang terdaftar pada website sebagai karyawan, merubah, dan menghapus data dari usernya sendiri seperti username, email, jabatan, alamat, dll.



Gambar 4. Tampilan Data Absen dan Edit Data Absen Pada *Role Admin*

Pada Gambar 4 terdapat tampilan Data Absen, *Admin* dapat melihat daftar absensi dari user yang melakukan proses absensi setiap harinya, serta dapat menghapus dan mengedit data absen.



Gambar 5. Tampilan Data Pengajuan Izin dan Edit Data Pengajuan Izin Pada *Role Admin*

Pada tampilan Gambar 5 yaitu Data Pengajuan Izin, *Admin* dapat melihat data riwayat dari pengajuan izin yang dilakukan oleh karyawan yang ingin melakukan izin bekerja. Selain itu *Admin* juga dapat mengedit serta menghapus data izin dari karyawan.

3.2 Pengujian Sistem

Langkah selanjutnya setelah melakukan tahap implementasi, yaitu dilakukan pengujian pada sistem dengan tujuan agar mendapatkan hasil tujuan akhir dari sistem yang diimplementasikan sesuai dengan yang dibutuhkan user.

3.2.1 Proses Pengujian *Blackbox*

Blackbox merupakan bentuk pengujian yang dilaksanakan hanya dengan mengeksekusi atau menjalankan unit yang selanjutnya dilakukan pengamatan, apakah hasil dari unit tersebut sesuai dengan proses yang diinginkan.

Tabel 1. Pengujian *Blackbox*

No	Yang di uji	Masukkan	Hasil yang diharapkan	Hasil uji
1	Menu Login	<i>Admin:</i> Username = <i>Admin</i> Password = <i>Admin</i>	Saat proses login, dimana <i>Admin</i> memasukkan username dan password yang sesuai dengan data pada database maka	Sukses

			<i>Admin</i> dapat berhasil masuk kedalam sistem dan dapat mengelola sistem.	
		<i>Admin:</i> Username \neq <i>Admin</i> Password \neq <i>Admin</i>	Saat proses login, <i>Admin</i> salah memasukkan username dan password karena tidak sesuai dengan data pada database, maka akan terdapat <i>notifikasi</i> bahwa username dan password yang dimasukkan salah.	Sukses
2	Menu Data User	Mengedit data karyawan	<i>Admin</i> saat mengubah data melalui menu edit, maka data karyawan atau database dari data karyawan terupdate sesuai dengan yang diedit.	Sukses
		Menghapus data karyawan	<i>Admin</i> saat menghapus data melalui menu hapus, database data karyawan terhapus sesuai dengan yang dihapus.	Sukses
3	Menu Data Absensi	Mengedit data absensi karyawan	<i>Admin</i> saat mengubah data melalui menu edit, maka data absensi karyawan atau database dari data absensi karyawan terupdate sesuai dengan yang diubah.	Sukses
		Menghapus data absensi karyawan	<i>Admin</i> saat menghapus data melalui menu hapus, database data absensi karyawan terhapus sesuai dengan yang dihapus.	Sukses
4	Menu Data Pengajuan Izin	Mengedit data pengajuan izin karyawan	<i>Admin</i> saat mengubah data melalui menu edit, maka data pengajuan izin karyawan atau database dari data pengajuan izin karyawan terupdate sesuai dengan yang diubah.	Sukses
		Menghapus data pengajuan izin karyawan	<i>Admin</i> saat menghapus data melalui menu hapus, database data pengajuan izin karyawan terhapus sesuai dengan yang dihapus	Sukses

3.2.2 Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan staff karyawan sebagai *Admin* bahwasanya aplikasi absensi karyawan berbasis website pada *Role Admin* ini, sangat bermanfaat dan lebih memudahkan Administrator dalam pencatatan absensi karyawan dan sudah dapat diterapkan pada perusahaan. Aplikasi absensi karyawan berbasis website yang difokuskan pada bagian *Role Admin* ini dikatakan efektif dan efisien karena adanya kemudahan dalam pengaksesan dan pengambilan informasi dalam proses absensi.

4. KESIMPULAN

Dari perancangan aplikasi pada kegiatan praktek kerja lapangan ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi absensi dan pengajuan izin karyawan berbasis website dapat menjadi media informasi dalam pendataan kehadiran karyawan yang efektif dan efisien. Aplikasi absensi yang diberi nama "WEMACC" ini memiliki beberapa fitur yang dapat memudahkan perusahaan dalam mengelola data absensi karyawan. Dimana, saat karyawan melakukan proses absensi tidak dilakukan secara manual lagi, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kebocoran waktu dan pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh karyawan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Manajer PT. Grune Teknologi Indonesia sebagai pembimbing lapangan selama berlangsungnya kegiatan Praktek Kerja Lapangan karena sudah membimbing dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada staff pegawai yang bekerja di PT. Grune Teknologi Indonesia atas kerjasama dan kesempatan yang sudah diberikan untuk mendukung dan membantu selama kegiatan berlangsung dan memberikan ruang untuk berkembang sebagai pengalaman yang sangat berguna untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Allan, G., Machung, U., Villa, J., & Tidar, P. (2021). *Manajemen Perusahaan Dagang*. 4, 17–30.
- Anwar, M., Wicaksono, S. A., & Saputra, M. C. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Studi Kasus : Klinik Mutiara Sehat Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(10), 4221–4228.
- Danto, W., Pertiwi, A. P., & Laksitowening, K. A. (2018). *Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem Informasi IT Telkom Menggunakan Balanced Scorecard*. January.
- Fadila, R., & Septiana, M. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Pada Markas Komando Direktorat Pengamanan Badan Pengusahaan Batam. *Journal of Applied Business Administration*, 3(1), 53–63. <https://doi.org/10.30871/jaba.v3i1.1287>
- Kurniawan, T. Bayu, S. (2020). Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Cafeteria NO Caffe di TAnjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan My.SQL. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Melinda, M., Borman, R. I., & Susanto, E. R. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Publik Berbasis Web (Studi Kasus : Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran). *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.33365/jtk.v11i1.63>
- Muhidin, R., Kharie, N. F., & Kubais, M. (2019). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pada Sma Negeri 18 Halmahera Selatan Sebagai Media Promosi Berbasis Web Analysis and Information System Design in Sma Negeri 18 South Halmahera As Media Promotion of Web-Based. *IJIS-Indonesia Journal on Information System*, 4(April), 69–76. <https://media.neliti.com/media/publications/260171-sistem-informasi-pengolahan-data-pembeli-e5ea5a2b.pdf>
- Novianti, T., & Lestari, G. S. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Absensi Karyawan Pada Pt. Xyz. *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 7(2), 87–93. <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i2.1676>
- Prihatinta, T., & Wiwoho, rino desanto. (2017). Hubungan tingkat kehadiran melalui penerapan absensi. *Epicheirisi*, 1, 1. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKewjBq6aL0vThAhUBTI8KHdmeAt0QFjAAegQIABAC&url=http%3A%2F%2Fjournal.pnm.ac.id%2Findex.php%2Fepicheirisi%2Farticle%2Fdownload%2F31%2F21&usg=AOvVaw08QhDG_5x8H1NSGZ5xKk_R
- Subhi, I. D., & Irfansyah, P. (2020). Rancang Bangun Sistem Aplikasi Absensi dan Penilaian Prestasi Kerja pada Remaja Center. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 1(02), 207–214. <https://doi.org/10.30998/jrami.v1i02.245>

Halaman ini sengaja dikosongkan